

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN DAN  
PENGELUARAN KAS PADA UMKM LIMA SARANA BERSIH DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**DORKAS DAIRU GENYA**

**NIM : 2017110257**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**MALANG**

**2021**

## **RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk membedah pengaturan sistem pengendalian internal penerimaan dan pembayaran uang pada UMKM LIMA Sarana Bersih. Eksplorasi ini menggunakan strategi studi kasus dengan dua macam informasi. Pertama-tama, data primer informasi penting diambil dengan memenuhi metode penerimaan dan pembayaran kas, kemudian, data sekunder pada saat itu, informasi opsional adalah sebagai arsip yang terkait dengan penerimaan dan distribusi kas. Strategi penyelidikan informasi dalam pemeriksaan ini menggunakan deskriptif kualitatif, karena dalam pemeriksaan ini tidak ada spekulasi dalam pemeriksaan ini, pemeriksaan ini mempertimbangkan informasi dari catatan dan laporan yang diperoleh secara langsung dari organisasi yang terkait dengan efektivitas pengaturan pengendalian internal uang. penerimaan dan pembayaran pada UMKM LIMA Sarana Bersih menggunakan teknik penerimaan dan distribusi tunai dan kemudian strategi kontras dan konvensional adalah penelitian tentang keajaiban, semua hal dipertimbangkan, pengaturan, antara keajaiban dan pengaturan tidak jelas terlihat dan di mana mata air pembuktian yang berbeda digunakan.

Hasil eksplorasi pada UMKM LIMA Sarana Bersih menunjukkan bahwa (1) pengendalian ke dalam yang dilakukan sudah berjalan dengan sangat baik karena secara umum sesuai dengan komponen-komponen inside control namun ada beberapa komponen yang justru melenceng, antara lain komponen iklim kontrol, khususnya pendekatan dan latihan aset manusia yang tidak memiliki remunerasi lebih untuk perwakilan dan komponen latihan kontrol, benar pada detasemen kewajiban yang sebenarnya memiliki berbagai posisi (2) Secara praktis semua bidang diidentifikasi dengan penerimaan dan distribusi kas namun pekerjaan utama adalah bagian pemodal (3) Kerangka kontrol interior penerimaan dan pembayaran kas telah berjalan dengan baik sejauh bukti setiap pertukaran dan sejauh mengamati.

**Kata kunci : sistem pengendalian internal, penerimaan dan pengeluaran kas**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan sistem pengendalian internal merupakan bagian penting bagi sebuah organisasi karena setiap substansi bisnis harus memiliki kemampuan untuk mengawasi kegiatan serta untuk mengatasi masalah yang selalu muncul, terutama di bidang pengendalian sumber daya. Uang merupakan salah satu sumber daya organisasi yang sulit dikendalikan. Uang sebagai uang tunai yang diberikan oleh organisasi untuk membayar berbagai biaya yang agak sedikit dan tidak ekonomis setiap kali dibayar dengan wesel dan dalam sumber daya yang diperlukan dapat dibiayai oleh kegiatan sehari-hari organisasi, dan akan membuat minat baru dalam sumber daya tersebut. Demikian juga, uang tunai adalah sumber daya terbaru dari setiap sumber daya saat ini. Uang memiliki kualitas yang tidak diklaim oleh sumber daya yang berbeda, untuk menjadi uang tertentu secara efektif dibedakan oleh pemiliknya, agak sedikit cocok, mudah bergerak dalam jangka waktu yang umumnya singkat, mudah untuk disampaikan dan keinginan untuk memilikinya tinggi. Jadi itu sama sekali bukan tujuan untuk misrepresentasi. Hal ini terjadi karena hampir semua pertukaran dalam organisasi diidentifikasi dengan uang tunai, baik organisasi bantuan, organisasi modern dan pertukaran, oleh karena itu, untuk menghindari pemerasan, organisasi harus memiliki otoritas internal yang besar atas uang yang membutuhkan teknik yang memuaskan untuk memastikan distribusi uang tunai di waktu tertentu. organisasi. Kerangka kendali merupakan instrumen yang dapat membantu para pionir dalam menjalankan kewajiban dan kapasitasnya. Pengawasan orang dalam adalah untuk menjamin terselenggaranya organisasi/asosiasi/elemen sehingga tujuan organisasi yang akan ditetapkan dapat tercapai dalam suatu organisasi organisasi dalam mendapatkan informasi yang tepat dan solid, untuk memastikan sumber daya dan sumber daya organisasi dalam memperluas kecukupan semua individu dari organisasi. Sehingga organisasi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kerangka kontrol internal adalah salah satu cara yang digunakan oleh pelopor organisasi untuk menyaring dan mengendalikan organisasi. Kontrol orang dalam berperan penting dalam mencegah dan mengidentifikasi pemerasan dan memastikan aset termasuk konstruksi hierarkis, struktur dan sistem untuk laporan akuntansi (organisasi), rencana keuangan dan norma tinjauan batin, dll. Penerimaan uang adalah uang tunai yang diperoleh organisasi yang dapat digunakan segera, baik sebagai uang atau perlindungan, mulai dari pertukaran atau transaksi uang dan penerimaan uang dari piutang, atau pertukaran berbeda yang dapat membangun uang organisasi. Sementara itu, pembayaran tunai untuk organisasi adalah pengurangan sumber daya uang riil dari elemen bisnis karena pembelian latihan, angsuran biaya, dan angsuran biaya yang berbeda. Prosedur ini akan dapat menggambarkan berapa banyak kas masuk dan keluar yang telah dicatat dan kemudian akan didiversifikasi secara langsung berdasarkan bukti kas masuk dan keluar yang ada. Manajer perusahaan adalah orang yang memiliki tanggung jawab besar terhadap seluruh bagian perusahaan atau organisasi yang dipimpinnya dan harus memiliki wawasan yang luas dalam menjaga keamanan harta kekayaan

perusahaan dan menemukan serta mencegah kesalahan dan kecurangan atau pemborosan pada saat perusahaan beroperasi. Pengendalian internal yang efektif adalah suatu keharusan untuk melindungi kas dan memastikan keakuratan catatan akuntansi. Pengendalian intern juga memantau terjadinya penyimpangan dalam melakukan perubahan laporan atau perhitungan. Adanya sistem pencatatan akuntansi yang memadai membuat akuntan perusahaan mampu memberikan informasi keuangan untuk setiap level manajemen atau pemegang saham dan pengguna laporan keuangan yang sesuai sehingga dapat dilakukan pengendalian yang efektif sehingga sistem yang terbaik disusun dan belum mampu untuk menghindari kesalahan jika ada persekongkolan dari karyawan yang melakukan penipuan dapat membuat kontrol menjadi tidak berguna. Dalam perencanaan kas yang baik, manajemen dapat dengan mudah mengetahui sumber-sumber pemasukan dan pengeluaran kas yang terkoordinasi. Sistem pengendalian intern sangat erat kaitannya dengan kas yang berguna bagi manajer keuangan untuk menilai kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan yang secara umum dapat dijadikan dasar untuk menjalankan fungsi manajemen khususnya pengendalian intern atas penerimaan dan pengeluaran kas. .

Menurut Indrihastuti, Poppy (2020). Kerangka kerja pengendalian uang ke dalam yang lemah akan menyebabkan sumber daya organisasi menjadi tidak stabil, tidak benar dan dipertanyakan, dan data produktif tidak terjamin. Ini dapat menyebabkan kesalahan penyajian dan pemerasan dalam bentuk uang sungguhan. Tidak diragukan lagi karena memang selalu ada organisasi yang ceroboh dalam menjalankan kekuasaan internal atas uang, sehingga memungkinkan bagi kelompok tertentu untuk menemukan klausul pelarian di setiap sistem saat ini untuk melakukan pemerasan.

Menurut Indrihastuti, Poppy dan Hidayat, Imam (2020). Untuk mengetahui kinerja perusahaan pada umumnya investor akan menganalisis laporan keuangan perusahaan, hasil analisis tersebut akan menjadi acuan bagi investor dan agar perusahaan lebih efisien dalam menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan laba yang akan memberikan harapan. untuk peningkatan return saham.

Seperti yang diungkapkan oleh Indrihastuti, Poppy (2020). Organisasi mengantisipasi bahwa investor harus memberikan keuntungan di kemudian hari. Menurut Indrihastuti, Poppy (2020). Hasil adalah angka yang signifikan dan diperiksa secara luas dalam ringkasan fiskal organisasi dan dalam pengenalan penerimaan uang intermiten terhadap biaya spekulasi waktu tertentu dari suatu usaha.

Seperti yang ditunjukkan oleh Risnaningsih (2020). Administrasi moneter harus dimungkinkan melalui pembukuan. Pembukuan adalah siklus metodis untuk membuat data moneter yang dapat digunakan secara dinamis untuk kliennya. Pada setiap Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang sebenarnya memanfaatkan uang tunai sebagai mekanisme perdagangan, pembukuan sangat dibutuhkan oleh UMKM.

Sesuai Risnaningsih, (2020). Semua Miniatur, Kecil dan Menengah (UMKM) mengatakan bahwa tanpa pembukuan organisasi terus berjalan sesuai harapan dan secara konsisten memperoleh manfaat. Keuntungan yang mereka dapatkan di setiap periode, tidak bisa mereka tunjukkan dengan angka yang nyata namun dengan sumber daya yang jelas seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Selain itu, sumber daya ini mendapatkan cadangan organisasi tetapi kadang-kadang ditambahkan ke sumber daya individu. Sumber daya digunakan dalam suatu organisasi tetapi tidak digunakan untuk kepentingan individu dan tidak ada riwayat atau pembagian di antara keduanya. Laporan anggaran untuk dapat mengetahui perkembangan bisnis, khususnya, yang paling penting, ringkasan fiskal individu dan ringkasan anggaran bisnis harus diisolasi untuk rutinitas karena dalam buku keuangan independen mereka akan dicatat dengan jelas.

Seperti yang diungkapkan oleh Risnaningsih,(2020). Dalam pertukaran organisasi, itu akan membuat uang tunai bertambah jika dicatat di sisi pendapatan dan apa yang membuat pengurangan uang akan dicatat di sisi konsumsi. Kerangka kerja dapat memberikan data kepada klien laporan fiskal tidak hanya dari pertukaran masa lalu yang mengidentifikasi dengan penerimaan dan distribusi kas yang muncul di masa depan serta memperkirakan uang yang akan diperoleh nanti.

LIMA Sarana Bersih adalah salah satu asosiasi di industri kebersihan tempat kerja yang memproduksi berbagai jenis peralatan kebersihan. LIMA Sarana Bersih yang didirikan pada tahun 1990 masih eksis hingga sekarang, dan terus berkembang dengan memperluas wilayah waktunya yang terbatas ke seluruh Jawa Timur. Dengan semangat untuk maju, istiqomah, kesungguhan, dan kemampuan bersih, usaha yang diberi nama “Lima Tempat Kerja Bersih” ini berupaya mengatasi masalah pasar sambil tetap mengikuti sifat manifestasinya. Pengerjaan proyek-proyek yang berkaitan dengan kerapian dan lingkungan, seperti Adipura, Adiwiyata, 3R (reuse, reduce, reuse), dengan tegas mendukung terbentuknya industri ini.

Kantor LIMA Sarana Bersih yang berada di wilayah Kota Tlogomas tepatnya di Jalan Raya Tlogomas no 11 RT 03 RW 07 Tlogomas Kota Malang, dimana “LIMA” yang digambarkan dengan “Iklim Asyik Dukung Adipura” menghasilkan kantor kebersihan yang berbeda untuk membantu program pemerintah menuju cita-cita kota dan mencapai kehormatan sebagai Adipura. Industri ini dalam energi kerjasama yang luar biasa dengan program pemerintah sejauh metode pengelolaan sampah. Produk yang dihasilkan oleh LIMA Sarana Bersih adalah tong sampah berbagai bentuk dan jenis, tong sampah terkotak, truk penampung kecil, komposter, truk mekanik, mesin pemecah pupuk, komposter nyaman, hingga mendapatkan tanda kebesaran. Untuk sampah-sampah ini, masing-masing disusun dengan modelnya sendiri-sendiri sesuai aturan terdekat di papan sampah. Selain itu, sampah papan pada dasarnya dipisahkan menjadi dua, yaitu sampah alam dan sampah anorganik, seperti hasil dari dump truck, tong sampah, dan bak penampung. Sebagai kelanjutan dari upaya pengelolaan sampah, LIMA Sarana Bersih juga mengirimkan alat-alat pembuatan pupuk atau biasa disebut komposter, komposter mobile, mesin pencacah, dan terakhir mengolah interaksi tanah. Selain mendukung

program pemerintah di bidang pengelolaan sampah, program lain yang diusung oleh LIMA Sarana bersih adalah program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), khusus Malang hingga sekolah Adiwiyata. Memboroskan dewan mencakup semua lapisan masyarakat. Dari daerah terkecil, khususnya keluarga, hingga daerah terbesar dalam suatu ruang, setiap orang diandalkan untuk sering berpikir tentang iklim. Hal yang persis sama terjadi pada individu Tlogomas. Kelompok masyarakat Tlogomas dengan tujuan akhir untuk benar-benar fokus pada iklim menerapkan kerangka kerja IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), keberadaan kampung hijau, kota gemerlap, kampung zero waste atau kota bebas sampah, MCK terpadu, pemupukan pos tanah, pemanfaatan lahan tipis untuk pengembangan tanaman, dan pertemuan BSM yang dilakukan hampir di seluruh RW di kelurahan Tlogomas, menunjukkan bahwa masyarakat Tlogomas saat ini memiliki kepedulian yang tinggi terhadap iklim. Penegasan daerah untuk sering berpikir tentang iklim, iklim yang hijau, indah, sempurna dan kokoh merupakan indikasi dari kekayaan alam yang besar dari aset daerah.

Pada UMKM LIMA Sarana Bersih terdapat penerimaan kas yang tidak disimpan pada waktu yang sama atau pada hari kerja berikutnya dan selanjutnya arsip pendukung untuk pertukaran penerimaan dan distribusi kas disahkan oleh ahlinya. Mencermati klarifikasi di atas, cenderung terlihat bahwa belum adanya kerangka kontrol ke dalam pada UMKM LIMA Sarana Bersih yang masih bertentangan dengan hipotesis yang ada, sehingga membuat pencipta tertarik untuk mengarahkan eksplorasi dengan judul "Investigasi Kerangka Pengendalian Orang Dalam Penerimaan dan Konsumsi Uang pada UMKM Lima Kantor". Bersih di Kota Malang."

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan landasan permasalahan yang terjadi, para peneliti merumuskan permasalahan yang diidentifikasi dengan tema yang diteliti, yaitu: Bagaimana sistem pengendalian internal penerimaan kas dan pengeluaran kas pada UMKM LIMA Sarana Bersih?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM LIMA Sarana Bersih.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, untuk menambah dan lebih mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengaturan inside control penerimaan dan distribusi uang yang ada di UMKM dan dapat membedakan hipotesis dan metode dan praktik pelaksanaan.
- b. Bagi UMKM sangat baik dapat dimanfaatkan sebagai data dan metode pengembangan yang diperlukan di masa yang akan datang mengenai kerangka pengendalian interior penerimaan dan pembayaran kas.

- c. Bagi para peneliti tambahan, ini mungkin bisa menjadi referensi, dan penemuan yang mungkin diperlukan untuk pemeriksaan tambahan, terutama dalam hal pengendalian internal penerimaan dan distribusi uang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia dan Lilis Setiawati. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan Proses dan Penerapan, Jakarta: Andi, 2011.
- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmayuda, Aries. 2010. Analisis Atas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Unit Desa “Baik” Pujon. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Harozim, 2011. Analisis Atas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi “Setia Budi Wanita” Malang. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hery, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hery, 2013. Dasar Akuntansi. Jakarta: Media Kom
- Hery. 2014. Sistem Pengendalian Akuntansi dan Manajemen. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Indrihastuti Poppy, Imam Hidayat. 2020, Analisis Studi kelayakan Bisnis Pada Kelompok Usaha Afinitas Tunas Harapan Baru Kota Batu, Jurnal Optimal, Vol.2 No.1 Juli hal.54-64. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/Optimal/article/view/901>
- Krismiaji. 2010. Definisi Pengendalian Internal.
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Marom, 2010. Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang , Edisi ke-dua. Jakarta. Penerbit Salemba Empat
- Neuschel/Cole, Zaki Baridwan. 2017. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi 5. Yogyakarta : BPPE
- Reeve, James M., Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac, Ersya Tri Wahyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Jusuf, Chaerul D. Djakman, 2013. Pengantar Akuntansi, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Risnaningsih. 2017. Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 1, Nomor 1, Maret 2017, Hlm. 41-50
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.58
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta



Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.

Tunggal, Amin Widjaja. 2010. Memahami Konsep Pengendalian Internal. Jakarta: Harvarindo.

Weygandt Jerry J, et. Al. Accounting Principles, Fourth Edition, New York : John Wiley & Son Inc, 2010

Zaki. Baridwan, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: BPFE UGM, 2012.